

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian kualitatif digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pemahaman terhadap kejadian-kejadian dalam kehidupan sosial berdasarkan situasi sosial atau konteks alam yang bersifat komprehensif, rumit, dan terperinci. Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian fenomenologis.¹ Selain itu, penelitian kualitatif dalam memperoleh gambaran tersebut digali lebih mendalam.² Tujuan penggunaan metode penelitian kualitatif adalah untuk menggali suatu gejala, masalah, fakta atau kenyataan secara mendalam, tidak hanya pada permukaan atau pandangan yang tampak.³

Peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif jenis ini perlu menjelaskan terjadinya fenomena yang terjadi selama penelitian sehingga peneliti tidak diharuskan untuk mengikuti teori-teori yang terdapat dalam literatur yang ada, karena teori-teori tersebut mungkin tidak sesuai dengan apa yang ada di bidang studi atau penelitian peristiwa yang sebenarnya.⁴ Penelitian kualitatif adalah studi yang menjelaskan fenomena atau masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial dengan menggunakan fakta dan menyelidiki topik secara mendalam.

B. Setting Penelitian

Konteks penelitian kualitatif sangat penting, dan dipilih selama proses mempersempit ruang lingkup penelitian. Setting penelitian mencerminkan lokasi penelitian, yang terkait langsung dengan fokus penelitian yang dipilih di awal, dan setting penelitian tidak dapat diubah sampai fokus penelitian diubah.⁵ Lokasi penelitian ini berada di Desa Tlogomojo, Kecamatan Batangan, Kabupaten Pati. Waktu penelitian pada 7 Februari 2022 s/d 7 Maret 2022.

¹Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Penerbit CV Jejak, 2018), 9

²Lexy JM *oleong*, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2004)

³ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 2

⁴Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Buku Cakra, 2014), 15

⁵ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Prenada Media, 2005), 171

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang berada dalam setting penelitian dan diperlukan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi setting penelitian⁶. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih subjek penelitian, yaitu⁷:

1. Subjek memiliki hubungan jangka panjang dan pribadi dengan topik penelitian.
2. individu secara aktif terlibat dalam percobaan.
3. Subyek diberikan waktu yang cukup untuk menjawab pertanyaan yang relevan dengan penelitian.

Tidak ada yang namanya populasi atau sampel dalam penelitian kualitatif. Semua individu dalam suatu penelitian dipilih dengan sengaja dan akan menjadi sumber informasi selama penyelidikan. Ada beberapa macam informan penelitian, antara lain:⁸

1. Salah satu sumber informasi yang paling penting untuk penelitian adalah informan kunci.
2. Peserta langsung dalam interaksi sosial yang diselidiki, disebut sebagai informan utama
3. Partisipan yang tidak berpartisipasi secara aktif dalam penelitian tetapi memberikan informasi tambahan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah 2 orang pemilik barang rongsokan atau pemulung, 2 orang pengepul, dan 1 agen atau pembeli.

D. Sumber data

Dari yang paling jelas hingga yang ambigu, primer hingga sekunder, sumber data penelitian kualitatif dapat dikategorikan menurut jenis dan posisinya. Pendekatan observasi dan wawancara dapat digunakan untuk menggali lebih jauh sumber data primer dalam penelitian kualitatif. Metode utama dan ciri pembeda penelitian kualitatif ini adalah penggunaan teknik observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data. Selain itu, sumber data sekunder dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian kualitatif berupa dokumentasi dalam berbagai format. Untuk memastikan validitas temuan mereka, peneliti harus

⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2004)

⁷Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo : Buku Cakra , 2014), 62

⁸ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Prenada Media, 2005), 171

mempertimbangkan seberapa luas pengumpulan data mereka sebelum berkomitmen pada sumber tertentu.⁹

Ada dua sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu :¹⁰

1. Data dari sumber data primer adalah data yang telah dihasilkan oleh peneliti secara khusus untuk mengatasi permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan langsung dari sumber penelitian atau lokasi dimana penelitian itu dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan informan secara langsung dan melakukan observasi di tempat penelitian yaitu di rumah pemulung, pengepul, dan tempat agen jual beli barang rongsokan di Desa Tlogomojo Kecamatan Batangan Kabupaten Pati.
2. Istilah "sumber data sekunder" mengacu pada informasi yang dikumpulkan untuk alasan yang tidak terkait dengan topik yang dibahas. Informasi ini mudah diakses. Tesis, tesis, artikel jurnal, dan website yang relevan dengan penelitian yang dilakukan merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini.

Lebih dari sekedar tulisan, kata-kata dan tindakan (kegiatan) merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif (sebagai data tambahan). Penelitian kualitatif dapat menggunakan berbagai sumber data untuk menggali informasi yang relevan. Ini termasuk: makalah atau arsip; informan; acara; kegiatan; lokasi; objek; foto dan rekaman. Sebetulnya semua sumber penelitian, termasuk sumber tertulis, memiliki peran yang signifikan dan tidak dapat diabaikan begitu saja, meskipun dapat dianggap sekunder dari kata-kata dan tindakan partisipan studi (narasumber) yang diamati atau dipertanyakan.¹¹

E. Teknik pengumpulan data

Adapun berbagai teknik pengumpulan data kualitatif adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah interaksi dua arah antara pewawancara dan yang diwawancarai, di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai menanggapi pertanyaan tersebut.¹²

⁹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, 109

¹⁰Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137

¹¹Farida Nugrahani, *Metode penelitian yang berkualitas*, 109

¹² Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri, & Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 75.

Langkah-langkah dalam wawancara penelitian kualitatif:¹³

- a. Tentukan siapa yang akan diwawancarai
- b. Siapkan isu-isu utama yang akan menjadi bahan diskusi
- c. Memulai atau membuka alur wawancara
- d. Lakukan alur wawancara
- e. Mengonfirmasi ringkasan hasil wawancara dan mengakhirinya
- f. Tuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut wawancara yang telah diperoleh.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti memiliki gagasan yang jelas tentang informasi apa yang ingin di kumpulkan, oleh karena itu instrumen penelitian sudah disiapkan untuk jenis wawancara ini. Untuk melakukan penelitian, peneliti menggunakan serangkaian pertanyaan tertulis dengan beberapa kemungkinan tanggapan. Pengumpul data menanyakan pertanyaan yang sama kepada setiap orang yang dia ajak bicara. Sebagai alternatif penggunaan instrumen pertanyaan wawancara langsung, peneliti juga menggunakan alat bantu seperti tape *recorder* , gambar, brosur dan bahan lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.

2. Observasi

Sebagai metodologi penelitian, observasi adalah teknik yang melibatkan pengamatan dan pendokumentasian kondisi atau perilaku suatu topik di lapangan.¹⁴ Peneliti melakukan observasi secara langsung di lokasi terjadinya praktik jual beli barang rongsokan, diantaranya rumah pemulung, tempat pengepul, dan tempat agen.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan observasi:¹⁵

- a. Memilih lokasi pengamatan yang tepat
- b. Lakukan pengamatan sederhana sebelum melakukan pengamatan yang lebih mendalam. Saat melakukan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* , (Bandung: Alfabeta, 2015), 269

¹⁴ Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri , & Anwar Mujahidin , *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* . (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 75.

¹⁵Haris Herdiansyah, *Observasi wawancara dan focus group* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015),152

- observasi, jangan lupa untuk melakukan perkenalan, membina hubungan baik dengan orang-orang di lapangan penelitian dan mengumpulkan data umum tanpa menimbulkan kecurigaan dari orang-orang di sekitar lokasi,
- c. Pastikan siapa dan kapan Anda akan mengamati, serta berapa lama Anda akan mengamati.
 - d. Pastikan peran pengamat dalam proses pengamatan.
 - e. sebuah. Pantau secara berulang-ulang perilaku dan lokasi yang terlihat untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap.
 - f. Untuk setiap aktivitas yang diamati, buat sejumlah catatan lapangan sehingga Anda dapat melihat bagaimana satu perilaku berhubungan dengan perilaku lainnya. Dimungkinkan untuk membuat kesimpulan tentang hubungan perilaku dalam catatan lapangan tertentu.
 - g. Kumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang apa yang akan diamati agar mendapat gambaran yang lebih lengkap tentang variabel yang akan diteliti.
 - h. Buat catatan pada catatan *descriptive fieldnotes* dan catatan *reflective fieldnotes*.
 - i. Pengamat non-peserta harus memperkenalkan topik yang akan diamati, tetapi dia tidak boleh tampil aktif dan menarik sehingga subjek yang melakukan sesuatu tidak memandangi kehadiran peneliti sebagai sesuatu yang dia perhatikan.
 - j. Jangan langsung meninggalkan lokasi pengamatan ketika pengamatan telah selesai. Apakah Anda memiliki izin untuk mengucapkan selamat tinggal dan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu Anda melakukan prosedur observasi.
3. Dokumentasi

Subyek penelitian tidak terlibat langsung dalam pengumpulan data jenis ini. Sebagai alat pendataan dapat digunakan surat resmi seperti surat keputusan dan surat perintah, serta bahan tidak resmi seperti memo dan surat pribadi.¹⁶

Kelebihan dokumentasi sebagai sumber data penelitian.¹⁷

¹⁶ Umar Sidiq, Moh. Miftahul Choiri , & Anwar Mujahidin , *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* , 75.

¹⁷Sugiyono , *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* , 275.

- a. Dokumen adalah sumber informasi yang andal dan komprehensif yang menginspirasi eksplorasi lebih lanjut.
- b. Pemeriksa mungkin menganggapnya berharga sebagai bukti.
- c. Dalam pengertian ini, itu alami, lahir, dan dikandung.
- d. Tidak sulit untuk menemukannya, tetapi butuh waktu.
- e. Ketika evaluasi konten selesai, jalan baru untuk penelitian dan investigasi akan terbuka sebagai konsekuensinya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengertian validitas data itu sendiri merupakan hal yang esensial yang telah dimodernisasi dan ditingkatkan dari konsep validitas atau validitas dan reliabilitas data menurut versi positivis yang telah disesuaikan dengan persyaratan pengetahuan, standar, dan paradigma. . Dalam penelitian kualitatif, data harus diperiksa dengan menggunakan metode tertentu untuk memastikan validitasnya. Metode ini meliputi:¹⁸:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data merupakan salah satu faktor terpenting yang akan mempengaruhi validitas informasi yang akan dikumpulkan untuk penelitian. Oleh karena itu, partisipasi peneliti dapat diperpanjang, yang akan menghasilkan peningkatan tingkat kepercayaan pada data yang diperoleh.

Beberapa alasannya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti memiliki kemampuan untuk menyelidiki budaya subjek untuk menilai kebenaran informasi yang telah terdistorsi dengan cara apapun, termasuk oleh peneliti sendiri maupun oleh informan (seperti berbohong, berpura-pura, menyontek dan lain-lain).
- b. Peneliti juga lebih mampu memahami konteks, yang membuatnya lebih mudah bagi mereka untuk menghindari kemungkinan distorsi dalam data.
- c. Adalah mungkin bagi para peneliti untuk menciptakan kepercayaan baik pada orang yang mereka pelajari maupun

¹⁸ Farida Nugrahani , *Metode Penelitian Kualitatif* , 114.

pada diri mereka sendiri. Hal ini dilakukan untuk menghilangkan kemungkinan sesuatu dipelajari dengan cara "coba-coba".

- d. Memungkinkan peneliti untuk menerima berbagai efek, termasuk pengaruh bersama antara peneliti dan subjek serta elemen ambien.
2. Ketekunan Pengamat

Pada tahap proses ini, Anda akan mengumpulkan data yang andal dengan mengidentifikasi aspek skenario dunia nyata yang mencerminkan masalah yang sedang diselidiki. Kehadiran peneliti merupakan instrumen penelitian yang kualitasnya dapat mempengaruhi keterpercayaan dan reliabilitas hasil penelitian; karenanya, kegigihan peneliti dapat membantu memfokuskan penelitian ke arah mencapai "kedalaman" data yang dikumpulkan dan analisisnya.

3. Triangulasi

Proses triangulasi melibatkan penggunaan data lain yang dipermasalahkan untuk memverifikasi atau membandingkan data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa validitas data yang diperiksa tidak terganggu. Ada empat jenis triangulasi yang dapat digunakan sebagai metode untuk menentukan apakah data tersebut reliabel atau tidak, yaitu:

- a. Sebuah peneliti diarahkan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang dapat diakses melalui triangulasi sumber. Hal ini disebabkan fakta bahwa data yang sama akan lebih kredibel jika ditelusuri dari berbagai sumber seperti:
 - 1) Menganalisis temuan wawancara dengan data dari observasi
 - 2) Membandingkan apa yang dikatakan individu di depan umum dengan apa yang mereka katakan di balik pintu tertutup .
 - 3) Selalu mengkontraskan apa yang dikatakan orang dengan apa yang tampaknya terjadi.
 - 4) Praktik membandingkan keadaan dan sudut pandang sendiri dengan orang-orang yang termasuk dalam berbagai strata sosial ekonomi
 - 5) Membuat perbandingan antara temuan dari wawancara dan masalah yang disebutkan dalam makalah yang relevan.
- b. Triangulasi metode itu sendiri dapat dilakukan dengan menggali data pembanding menggunakan berbagai

pendekatan penelitian. Memverifikasi tingkat kepercayaan dalam temuan penelitian menggunakan berbagai metode adalah salah satu strategi, sementara memeriksa tingkat kepercayaan di beberapa sumber data menggunakan pendekatan yang sama adalah hal lain. Kedua jenis taktik ini dapat dibedakan satu sama lain..

- c. Ketika melakukan penelitian yang menggunakan triangulasi, peneliti yang berbeda digunakan untuk memverifikasi data untuk membatasi jumlah kesalahan yang terjadi selama proses pengumpulan data. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan cara membandingkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pertama dengan yang diperoleh peneliti lain.
 - d. Proses triangulasi teori dapat dicapai dengan memanfaatkan banyak teori yang relevan selama proses penilaian data penelitian atau dengan menggunakan apa yang kadang-kadang disebut sebagai penjelasan komparatif. Berikut ini adalah contoh dari beberapa cara:
 - 1) Untuk mencapai hasil yang memuaskan, data dari analisis putaran pertama dijalankan melalui analisis putaran kedua dengan menggunakan teori yang berbeda.
 - 2) Pola hubungan yang telah dijelaskan dengan analisis dan pencantuman penjelasan yang telah diperoleh melalui analisis, kemudian mencari penjelasan perbandingan baik secara induktif maupun logis untuk melihat ada tidaknya hubungan antara keduanya.
 - 3) Triangulasi ide ini dapat dicapai dengan memasukkan pencarian strategi tambahan dalam penataan data, yang dapat mengarah pada penemuan baru.
 - 4) Cara paling logis untuk mencapai ini adalah pertamanya mempertimbangkan banyak opsi logis alternatif, dan kemudian memeriksa kemungkinan logis yang dapat didukung oleh bukti yang sekarang tersedia.
 - 5) Pelaporan hasil penelitian dengan penjelasan, sesuai dengan prinsip-prinsip teori triangulasi, guna meningkatkan kredibilitas.
4. *Review* informan

Percakapan dengan informan yang bertindak sebagai sumber data terjadi sebelum data disajikan. Hal ini dilakukan untuk menyatukan pemahaman antara peneliti sebagai instrumen analisis data dan informan sebagai sumber data, sehingga unit-

unit laporan yang disusun telah disetujui oleh informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa unit laporan yang disusun telah disetujui oleh informan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa keandalan data yang ditemukan tidak dipertanyakan dan dapat dijadikan sebagai landasan untuk membuat kesimpulan berdasarkan penelitian.

5. Kecukupan Referensi

Hal ini dilakukan sebagai metode untuk mengakomodasi dan menyesuaikan dengan tujuan kritik dan penilaian tertulis. Instrumen yang digunakan sebagai perekam dapat digunakan untuk membandingkan temuan penelitian dengan kritik yang telah dikumpulkan. Materi yang telah direkam atau yang mampu direkam dapat dijadikan sebagai dasar pengujian setiap saat untuk keperluan analisis dan interpretasi data.

6. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Hal ini dapat dicapai dengan penyebaran temuan yang dikumpulkan melalui studi melalui wacana kritis dengan orang sezaman. Berikut ini adalah daftar keuntungan yang datang dengan menggunakan metode ini:

- 1) Bersikeras bahwa peneliti memiliki pikiran terbuka dan bertindak jujur setiap saat. Peneliti ini akan mendapatkan umpan balik yang apabila terjadi penyimpangan dapat menjadi landasan untuk membangun interpretasi yang lebih jelas.
- 2) Berikan peneliti kesempatan yang sangat baik untuk menduga dan menguji teori yang berasal dari pemikiran mereka dengan memberi mereka kesempatan tersebut. Jika peneliti tidak dapat mempertahankan cara berpikarnya, maka peneliti mungkin ingin mempertimbangkan kembali jalan yang diambil hipotesis.

G. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data berkaitan dengan informasi dalam bentuk kata-kata atau frase yang dibuat oleh subjek penelitian, serta hubungan antara kata-kata dan kalimat dan peristiwa yang mengelilingi subjek penelitian.¹⁹ Menurut Miles dan

¹⁹ A Ibi A nggito & Johan S.etiawan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* . Jawa Barat: CV Jejak Penerbit , hal. 236.

Huberman (1984), ada tiga pendekatan yang berbeda untuk analisis data kualitatif: yaitu ²⁰:

1. Proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan disebut dengan reduksi data, dan proses ini berlangsung terus menerus. Proses reduksi data itu sendiri dapat mencakup kegiatan seperti meringkas data, coding, mengidentifikasi tema, dan membangun cluster.
2. Kegiatan penyajian data adalah proses menyusun kumpulan fakta, yang sekali terorganisir akan memberikan kesempatan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian temuan penelitian kualitatif dapat berbentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, atau bagan, di antara representasi grafis dan struktur organisasi lainnya.
3. Peneliti selalu berusaha untuk membuat kesimpulan atau memverifikasi temuan mereka ketika mereka melakukan penelitian mereka dalam subjek tertentu. Cari makna yang lebih dalam dalam segala hal sejak awal proses pengumpulan data. mencatat keteraturan pola (dalam catatan teori), penjelasan, konfigurasi yang mungkin, jalur kausal dan proposal.

Menurut Nugrahani, ada beberapa teknik analisis data, antara lain ²¹:

1. yang telah dikumpulkan selama penelitian akan dievaluasi secara induktif. Analisis induktif adalah analisis yang tidak berusaha untuk menetapkan bahwa hipotesis itu benar. Untuk mendapatkan temuan, data akan dievaluasi dengan menggunakan informasi yang dikumpulkan di lapangan. Dari temuan-temuan tersebut, inferensi dapat dikembangkan dalam bentuk teori yang didasarkan pada pola-pola yang terjadi di dunia nyata.
2. Analisis yang dilakukan di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Selama pengumpulan data, proses analisis data dimulai dengan peneliti mempersiapkan perspektif pribadi mereka sendiri. Proses konsolidasi data kemudian dapat dilakukan sebagai hasil dari perenungan ini.
3. Sebuah prosedur yang melibatkan interaksi. Data yang telah dikumpulkan akan terus dibandingkan dengan data lain yang telah dikumpulkan. Prosedur dilakukan dalam bentuk siklus, bergerak dari satu komponen ke komponen berikutnya. Peneliti

²⁰Mathew Miles , A. _ _ & A. Michael Huberman , Analisis data kualitatif , (Jakarta: UI Press , 1984), 11

²¹ Farida Nugrahani , *Metode Penelitian Kualitatif* , 296.

akan melakukan perjalanan bolak-balik antara tiga tahap ini: penyajian data, reduksi, dan verifikasi.

4. Siklus prosedur Setiap kesimpulan yang dicapai mengalami pengembangan tambahan melalui penggunaan prosedur pengumpulan data yang sedang berlangsung. Pada tahap verifikasi, penelusuran kembali dapat dilakukan terhadap semua bukti penelitian jika diketahui bahwa data tersebut tidak layak digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Sebelum sampai pada titik penarikan kesimpulan akhir, triangulasi terlebih dahulu harus diselesaikan pada level ini.

